



**ANALISIS PRAKTIK KLINIK KEPERAWATAN PADA PASIEN  
HIPERTENSI DENGAN MASALAH KEPERAWATAN UTAMA NYERI  
AKUT DENGAN PEMBERIAN TERAPI SSBM (SLOW STROKE BACK  
MESSAGE) DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG**

**KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

**Disusun oleh :  
DIAH ALIFIA DWI PRASTIKA  
202303024**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
2024**



**ANALISIS PRAKTIK KLINIK KEPERAWATAN PADA PASIEN  
HIPERTENSI DENGAN MASALAH KEPERAWATAN UTAMA NYERI  
AKUT DENGAN PEMBERIAN TERAPI SSBM (SLOW STROKE BACK  
MASSAGE) DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG**

**KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners**

**Disusun oleh :  
DIAH ALIFIA DWI PRASTIKA  
202303024**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
2024**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Diah Alifia Dwi Prastika

NIM : 202303024

Tanda Tangan :



Tanggal : 28 September 2024



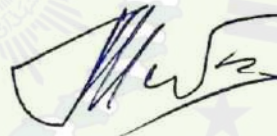
## HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh:

Nama : Diah Alifia Dwi Prastika  
NIM : 202303024  
Program Studi : Program Studi Profesi Ners  
Judul KIA-N : Analisis Praktik Klinik Keperawatan pada Pasien Hipertensi dengan Masalah Keperawatan Utama Nyeri Akut dengan Pemberian Terapi SSBM (Slow Stroke Back Massage) di RS PKU Muhammadiyah Gombong


Telah berhasil dipertahankan di hadapan penguji dan diterima sebagai bagaian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada program studi Ners keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong.

Penguji satu



( Makmuri, S. Kep., Ns )

Penguji dua



(Fajar Agung Nugroho, S. Kep. Ns., M.N.S)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen  
Tanggal : 25 September 2024

iv Universitas Muhammadiyah Gombong

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Diah Alifia Dwi Prastika  
Nim : 202303024  
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners Program Profesi  
Jenis Karya : Karya Ilmiah Akhir Ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**ANALISIS PRAKTIK KLINIK KEPERAWATAN PADA PASIEN  
HIPERTENSI DENGAN MASALAH KEPERAWATAN UTAMA NYERI  
AKUT DENGAN PEMBERIAN TERAPI SSBM (SLOW STROKE BACK  
MASSAGE) DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen  
Pada Tanggal : 28 September 2024  
Yang menyatakan



Diah Alifia Dwi Prastika

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan karya ilmiah akhir ners dengan judul “Analisis Praktik Klinik Keperawatan Pada Pasien Hipertensi dengan Masalah Keperawatan Utama Nyeri Akut dengan Pemberian Terapi SSBM (Slow Stroke Back Massage) di RS PKU Muhammadiyah Gombong”. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Sholallahu alaihi wasallam, yang selalu menjadi contoh suri tauladan yang baik bagi umat manusia di dunia.

Karya Ilmiah ini diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah Karya Ilmiah di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong. Tidak dapat disangkal bahwa butuh usaha keras dalam penyelesaian pengerjaannya. Namun, karya ini tidak akan selesai tanpa orang-orang tercinta di sekeliling saya yang mendukung dan membantu. Terimakasih saya sampaikan kepada :

1. Allah swt. yang telah memberi petunjuk serta rahmat kepada penulis sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Karya Ilmiah ini, tidak henti-hentinya penulis meminta dan memohon do'a serta restu sampai penyusunan Karya Ilmiah ini selesai.
2. Orang tua, dan keluarga yang telah memberikan motivasi, dukungan serta do'anya, serta curahan kasih sayang yang tiada tara. Hal ini merupakan kekuatan dan dorongan terbesar bagi penulis dalam perkuliahan dan proses penyusunan Karya Ilmiah.
3. Dr. Hj. Herniyatun, M. Kep., Sp. Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong
4. Wuri Utami, M. Kep selaku Ketua Program Studi Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong

5. Makmuri, S. Kep., Ns selaku Penguji 1 yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan, arahan, pengalaman kepada peneliti sehingga penyusunan proposal Karya Ilmiah Akhir Ners ini dapat terselesaikan.
6. Fajar Agung Nugroho, MNS selaku Penguji 2 sekaligus pembimbing yang telah memberikan kesempatan pada peneliti, serta telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, dorongan dengan sabar dalam penyusunan proposal Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
7. Sege nap Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama kuliah dan seluruh staf yang selalu sabar melayani segala administrasi selama proses penelitian ini.

8. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu

Semoga segala kebaikan dan bimbingan semuanya mendapat berkah dari Allah swt. Dan saya menyadari bahwa Karya Ilmiah ini jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan ilmu yang saya miliki. Untuk itu saya dengan kerendahan hati mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak demi tersusunnya laporan penelitian ini.

Kebumen, 20 Mei 2024

Peneliti

Diah Alifia Dwi Prastika

Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi

Universitas Muhammadiyah Gombong

KIAN, Agustus 2024

Diah Alifia Dwi Prastika<sup>1)</sup>, Fajar Agung Nugroho<sup>2)</sup>

diahalfia20@gmail.com

## ABSTRAK

### ANALISIS PRAKTIK KLINIK KEPERAWATAN PADA PASIEN HIPERTENSI DENGAN MASALAH KEPERAWATAN UTAMA NYERI AKUT DENGAN PEMBERIAN TERAPI SSBM (*SLOW STROKE BACK MASSAGE*) DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

**Latar belakang** Hipertensi merupakan kelainan medis yang dimana gejala ini diikuti dengan tekanan darah yang mengalami peningkatan, khususnya ketika tekanan sistolik melebihi 130 mmHg dan tekanan diastolik melebihi 80 mmHg. Pendekatan non-farmakologis memiliki peran penting dalam mengendalikan tekanan darah, terutama dalam mengurangi risiko efek samping obat dan meningkatkan kualitas hidup pasien. Hipertensi dapat ditangani dengan penerapan pijat refleksi *Slow Stroke Back Massage*. Teknik ini meningkatkan relaksasi, mengurangi stres, dan menyebabkan pelebaran pembuluh darah, sehingga berujung penurunan tekanan darah yang signifikan.

**Tujuan umum** Menjelaskan analisis praktik klinik keperawatan pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan utama nyeri akut dengan pemberian terapi SSBM (*Slow Stroke Back Massage*) di RS PKU Muhammadiyah Gombong.

**Metode** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menganalisa tindakan pemberian terapi SSBM (*Slow Stroke Back Massage*) pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan utama nyeri akut.

**Hasil asuhan keperawatan** Masalah keperawatan pada studi kasus ini dari kelima pasien yaitu nyeri akut, intervensi yang direncanakan pada diagnosa keperawatan nyeri akut menggunakan manajemen nyeri non-farmakologi berdasarkan *evidence based nursing practice* dengan penerapan *Slow Stroke Back Massage* untuk menurunkan tingkat nyeri dan tekanan darah, implementasi yang dilakukan dalam menurunkan tingkat nyeri dan tekanan darah adalah dengan *slow stroke back massage* sebanyak 1x selama 3 pertemuan, evaluasi keperawatan yang diperoleh pada kelima pasien menunjukkan bahwa masalah keperawatan nyeri akut belum teratasi, namun dari hasil pengamatan didapatkan adanya penurunan tingkat nyeri dan tekanan darah yang bermakna.

**Rekomendasi** Hasil penelitian ini diharapkan sebagai acuan untuk pasien beserta keluarga dalam mengatasi nyeri akut dan tekanan darah tinggi dengan latihan terapi *slow stroke back massage* kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

**Kata kunci :** *Hipertensi; Nyeri Akut; Slow Stroke Back Massage*

.....  
<sup>1)</sup> Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

<sup>2)</sup> Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Profesional (Nurse) Program Faculty of Health Science

Universitas Muhammadiyah Gombong

Nursing Report, Agustus 2024

Diah Alifia Dwi Prastika<sup>1)</sup>, Fajar Agung Nugroho<sup>2)</sup>

diahalfia20@gmail.com

## ABSTRACT

### ANALYSIS OF CLINICAL NURSING PRACTICES FOR HYPERTENSION PATIENTS WITH THE MAIN NURSING PROBLEM OF ACUTE PAIN USING SSBM (SLOW STROKE BACK MASSAGE) THERAPY AT PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG HOSPITAL

**Background** Hypertension is a medical disorder where the symptoms are followed by an increase in blood pressure, especially when systolic pressure exceeds 130 mmHg and diastolic pressure exceeds 80 mmHg. Non-pharmacological approaches have an important role in controlling blood pressure, especially in reducing the risk of drug side effects and improving the quality of life of patients. Hypertension can be overcome by applying Slow Stroke Back Massage reflexology. This technique increases relaxation, reduces stress, and causes blood vessel dilation, so that blood pressure decreases significantly.

**General objective** To explain the analysis of clinical nursing practice in hypertensive patients with the main nursing problem of acute pain by providing SSBM (Slow Stroke Back Massage) therapy at PKU Muhammadiyah Gombong Hospital.

**Methods** This research method uses a descriptive method by analyzing the action of providing SSBM (Slow Stroke Back Massage) therapy to hypertensive patients with the main nursing problem of acute pain.

**Result** The nursing problem of the case study of the five patients is acute pain, the planned intervention for the diagnosis of acute pain uses non-pharmacological pain management based on evidence-based nursing practice with the application of Slow Stroke Back Massage to reduce pain levels and blood pressure, the implementation carried out in reducing pain levels and blood pressure is by doing slow massage on the back 1x for 3 meetings, in the evaluation obtained in the five patients the problem of persistent acute pain has not been resolved but from the results of observations it was found that there was a significant decrease in pain levels and blood pressure.

**Recommendation** The results of this study are expected to be a reference for patients and their families in dealing with acute pain and high blood pressure with slow stroke back massage therapy exercises which can then be applied in everyday life.

**Keywords :** *Hypertension; Acute Pain; Slow Stroke Back Massage*

.....  
<sup>1)</sup> Nursing Student of Universitas Muhammadiyah Gombong

<sup>2)</sup> Nursing Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	6
C. Manfaat .....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Konsep Medis.....	9
1. Pengertian .....	9
2. Klasifikasi .....	10
3. Etiologi .....	10
4. Manifestasi Klinis.....	10
5. Pathway .....	12
6. Patofisiologi .....	13
7. Faktor Resiko.....	14
8. Komplikasi .....	16
9. Penatalaksanaan.....	17
B. Konsep Dasar Masalah Keperawatan.....	19
1. Nyeri Akut.....	19
C. Asuhan Keperawatan .....	23
1. Pengkajian.....	23
2. Diagnosa .....	24
3. Rencana Keperawatan.....	25
4. Implementasi Keperawatan.....	26
5. Evaluasi Keperawatan.....	27
D. SSBM ( <i>SLOW STROKE BACK MASSAGE</i> ) .....	28
1. Pengertian .....	28
2. Manfaat .....	28

3. Pengaruh Penerapan SSBM pada Penderita Hipertensi .....	28
4. Prosedur Teknik SSBM.....	30
E. Kerangka Konsep .....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis/Desain Karya Tulis Ilmiah .....	32
B. Subjek Studi Kasus .....	32
C. Lokasi Dan Waktu Studi Kasus .....	33
D. Fokus Studi Kasus.....	33
E. Definisi Operasional.....	34
F. Instrumen Penelitian.....	36
G. Metode Pengumpulan Data.....	36
H. Analisis Data Dan Penyajian Data .....	36
I. Etika Studi Kasus .....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	39
A. Profil Lahan Praktik .....	39
B. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan .....	44
C. Hasil Analisa Inovasi Keperawatan .....	71
D. Pembahasan.....	78
E. Keterbatasan Penelitian.....	85
BAB V PENUTUP.....	87
A. Kesimpulan .....	87
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Oprasional .....	34
Tabel 4.1. Hasil Penerapan Tindakan Keperawatan <i>Slow Stroke Back Massage</i> Pada Skala Nyeri Dan Tekanan Darah Pasien.....	77



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pathway .....	12
Gambar 2.2 Skala Penilaian Numerik.....	22
Gambar 2.3 Kerangka Konsep .....	31



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan

Lampiran 2 Cek Similarity/Plagiarism

Lampiran 3 Lembar Permohonan Menjadi Responden

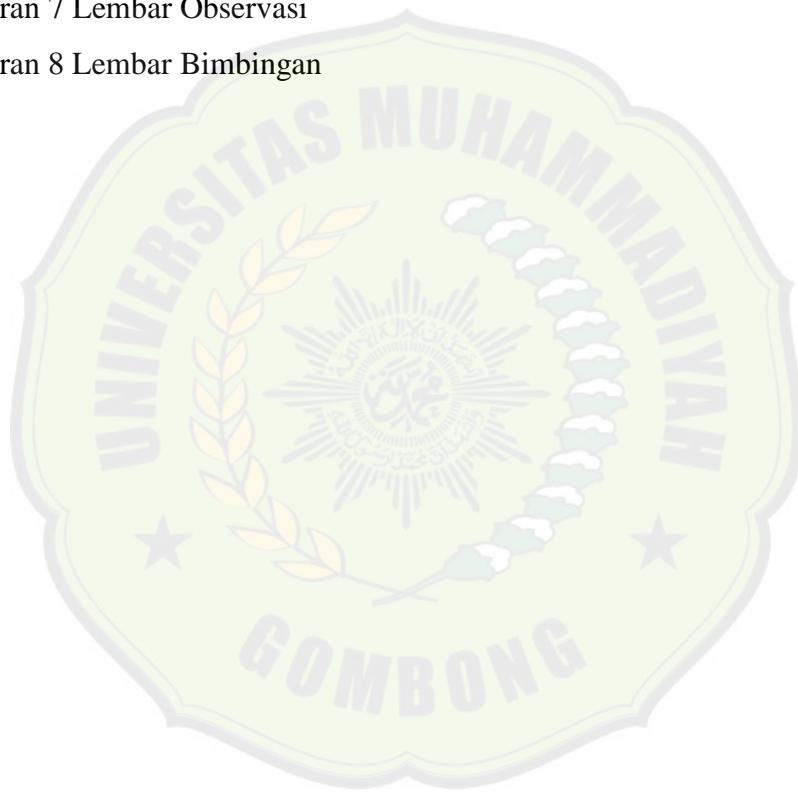
Lampiran 4 Lembar Persetujuan Menjadi Partisipasi

Lampiran 5 Format Asuhan Keperawatan

Lampiran 6. Standart Operasional Prosedur *Slow Stroke Back Massage* (SSBM)

Lampiran 7 Lembar Observasi

Lampiran 8 Lembar Bimbingan



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Hipertensi merupakan kelainan medis yang dimana gejala ini diikuti dengan tekanan darah yang mengalami peningkatan, khususnya ketika tekanan sistolik melebihi 130 mmHg dan tekanan diastolik melebihi 80 mmHg, menurut American Heart Association (AHA, 2019). Tekanan ditandai dengan peningkatan tekanan darah yang berkelanjutan di dalam arteri tubuh dalam waktu yang lama (Yanti, 2019). Hipertensi menurut definisi Apriza (2019) yaitu merujuk pada suatu kondisi di mana tekanan darah saat istirahat meningkat hingga 140 mmHg atau lebih tinggi, dan tekanan darah diastolik meningkat hingga 90 mmHg atau lebih tinggi. Setidaknya dua kali pemeriksaan ukuran tekanan darah dalam kondisi berbeda diperlukan untuk mendiagnosis hipertensi.

Hipertensi, sering dikenal sebagai tekanan darah tinggi, adalah penyakit medis umum dimana selalu menjadi masalah kesehatan global yang signifikan. Berdasarkan data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) tahun 2019, total penyebaran secara global, yakni hipertensi telah melampaui 1,13 miliar orang. Pada tahun 2025, populasi global penderita hipertensi diperkirakan mencapai 1,5 miliar jiwa.

Dalam setahun, sekitar 9,4 juta orang mengalami kematian karena komplikasi akibat hipertensi. Berdasarkan temuan riset kesehatan dasar Riskesdas (2020), total penyebaran hipertensi di Indonesia diperkirakan sebesar 34,1% atau setara dengan total 63.309.620 penduduk berusia 18 tahun ke atas. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Jawa Tengah pada tahun 2019, terdapat total 2.412.297 kasus baru penyakit tidak menular yang dilaporkan. Hipertensi menyumbang sebagian besar kasus ini, khususnya 57,10% (Dinkes Jateng, 2019). Data hasil Riskesdas tahun 2020 juga menunjukkan prevalensi kejadian hipertensi di kota Kebumen sebanyak 12,91% dengan jumlah kasus terbanyak berada di usia  $\pm 75$  tahun.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo 17 – 28 November 2023 didapatkan data angka hipertensi sebanyak 6 pasien. Data didapatkan melalui wawancara terhadap perawat dan juga mengidentifikasi langsung dengan pasien diruangan. Untuk penatalaksanaan dalam menangani hipertensi, pasien diberikan penanganan terapi farmakologi dengan obat-obatan, namun hasilnya tekanan darah pasien hanya turun sedikit dan akan kembali mengalami peningkatan tekanan darah apabila efek obat sudah habis.

Peningkatan kejadian hipertensi dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk variabel yang dapat dikendalikan dan tidak dapat dikendalikan. Mengenai hal yang dapat dikendalikan termasuk asupan garam yang tinggi, gaya hidup yang tidak banyak bergerak, penggunaan kopi berlebihan, merokok, konsumsi alkohol, dan stres. Faktor-faktor ini berdampak negatif pada struktur dan fungsi arteri sehingga menyebabkan penurunan kesehatan arteri. Di sisi lain, ada faktor risiko tertentu yang berada di luar kendali kita, seperti variabel genetik, riwayat keluarga, dan usia (Syah et al., 2019).

Tekanan darah tinggi dapat memburuk seiring bertambahnya usia jika pasien tidak menjalani gaya hidup yang tepat dan sehat. Hipertensi meningkatkan kemungkinan terkena penyakit jantung, stroke, gagal ginjal, dan komplikasi kesehatan lainnya. Ketika tekanan darah meningkat, terdapat risiko kerusakan yang lebih besar pada jantung, pembuluh darah, dan organ vital termasuk otak dan ginjal (Kemenkes RI, 2019)

Tekanan darah tinggi biasanya tidak menimbulkan masalah yang khas kecuali jika terjadi komplikasi pada organ tubuh lainnya. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika tekanan darah tinggi dikenal sebagai "*the silent killer*" (Kemenkes RI, 2019). Penyakit hipertensi sering dikenal sebagai *the silent disease* karena orang tidak menyadari bahwa mereka menderita hipertensi sampai mereka memeriksakan tekanan darah mereka. Banyak pasien hipertensi yang meninggal secara tiba-tiba akibat kurangnya

kepatuhan terhadap diet dan mengunjungi fasilitas perawatan kesehatan. (Aprillia, 2020).

Meskipun pengobatan farmakologis telah menjadi standar dalam pengelolaan hipertensi, pendekatan non-farmakologis juga memiliki peran penting dalam mengendalikan tekanan darah, terutama dalam mengurangi risiko efek samping obat dan meningkatkan kualitas hidup pasien. Terapi herbal, modifikasi gaya hidup, nutrisi, kepatuhan pengobatan, dan terapi relaksasi adalah contoh-contoh perawatan non-farmakologis untuk hipertensi. Terapi relaksasi adalah suatu metode yang bertujuan untuk mengurangi stres dan ketegangan fisik, yang secara langsung dapat mempengaruhi tekanan darah (Ardiansyah, 2019).

Menurut tinjauan literatur Rabito dan Kaye (2019), ada lima pengobatan komplementer dan alternatif untuk penyakit kardiovaskular: terapi berbasis biologis seperti aromaterapi, terapi pikiran-tubuh seperti meditasi, terapi manipulatif dan berbasis tubuh seperti *Slow Stroke Back Massage* (SSBM), sistem medis secara menyeluruh seperti akupunktur, dan pengobatan energi seperti terapi magnet.

Teknik *Slow Stroke Back Massage* merupakan metode memanipulasi kulit klien secara lembut menggunakan tangan, dengan kecepatan 60 gerakan per menit dengan durasi 3 menit. Teknik ini dimaksudkan untuk memberikan dampak fisiologis, khususnya pada pembuluh darah, otot, dan sistem saraf dalam tubuh. *Mekanoreseptor* tubuh berperan dalam mengatur suhu tubuh, serta merasakan tekanan dan sentuhan untuk tujuan relaksasi. Hal ini dapat berkontribusi pada berkembangnya hubungan berdasarkan rasa saling percaya antara pasien dan perawat (Fatimah, M., Punjastuti, 2020).

SSBM menyebabkan pelebaran kapiler dan pembuluh getah bening, menyebabkan peningkatan aliran oksigen dalam darah dan peningkatan pembersihan metabolisme. Proses ini merangsang pelepasan hormon endorfin yang menimbulkan perasaan rileks. SSBM juga mengaktifkan saraf reseptor dan saraf sensorik pada sistem saraf pusat. Akhirnya, impuls

mencapai daerah abu-abu periaqueductal di otak tengah dan diteruskan ke hipotalamus, di mana hormon endorfin dilepaskan melalui saraf *desendens*, yang menghasilkan rasa rileks. (Pangastuti et al., 2022).

Sentuhan fisik atau tekanan langsung yang dilakukan oleh praktisi pada kulit pasien membantu mengendurkan otot, tendon, dan ligamen. Hal ini menyebabkan pelepasan asetilkolin, suatu neurotransmitter, yang pada gilirannya mengurangi aktivitas saraf simpatis di otot jantung. Akibatnya, tekanan darah menurun (Mahmudah & Tasalim, 2021). Masase menawarkan manfaat yang berbeda dari perawatan relaksasi lainnya karena memiliki efek yang baik pada organ muskuloskeletal dan kardiovaskular (Fatimah & Punjastuti, 2020). *Slow Stroke Back Massage* secara perlahan lambat laun mempengaruhi aktivitas sistem saraf simpatis sehingga menyebabkan pelebaran pembuluh darah dan pembuluh limfe. Hal ini, pada gilirannya, meningkatkan respons refleks baroreseptor, yang mengakibatkan penurunan denyut jantung, curah jantung, dan volume sekuncup. Sehingga dampak akhir yang dirasakan menyebabkan tekanan darah yang menurun pada tubuh. Darah mengalir melalui vasodilatasi sistemik dan penurunan kontraktilitas otot jantung. (Kusumoningtyas & Ratnawati, 2018). Hipertensi dapat ditangani dengan penerapan pijak refleksi *Slow Stroke Back Massage*. Teknik ini meningkatkan relaksasi, mengurangi stres, dan menyebabkan pelebaran pembuluh darah, sehingga berujung penurunan tekanan darah yang signifikan.

Menurut riset dari Kusumoningtyas & Ratnawati (2018), terapi *Slow Stroke Back Massage* diberikan dalam jangka waktu 3 minggu, terdiri dari 12 sesi yang masing-masing berdurasi 10 menit. Dalam waktu ini sebelum dan sesudah dilakukannya terapi akan dicatat.

Kelompok intervensi yang dilakukan pijat punggung menghasilkan rata-rata pengukuran tekanan darah sistolik sebesar 150,60 mmHg sebelum dipijat dan 149,33 mmHg setelah dipijat. Rata-rata pengukuran tekanan darah diastolik adalah 93,27 mmHg sebelum pemijatan dan 88,00 mmHg setelah pemijatan. Pada kelompok kontrol, diperoleh rata-rata tekanan darah

prasistolik sebesar 166,13 mmHg, sedangkan tekanan darah pascasistolik sebesar 161,73 mmHg. Demikian pula rata-rata tekanan darah pra diastolik sebesar 92,60 mmHg, dan tekanan darah pasca diastolik sebesar 93,00 mmHg. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa terapi *Slow Stroke Back Massage* memberikan dampak terhadap tekanan darah sebelum dan sesudah pemberiannya.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wowor et al. (2022), temuan penelitian menunjukkan bahwa sebelum dilakukan *Slow Stroke Back Massage*, peserta memiliki tekanan darah sistolik 150,65 mmHg, dan rata-rata tekanan darah diastolik 94,04 mmHg. Pemberian *Slow Stroke Back Massage* menghasilkan tekanan darah sistolik sebesar 142,32 mmHg dan rata-rata tekanan darah diastolik responden sebesar 82,93 mmHg. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Slow Stroke Back Massage* berdampak terhadap perubahan tingkat tekanan darah pada lansia yang berada di Desa Kutaampel pada tahun 2021.

Penelitian yang dilakukan oleh Destiawan Eko Utomo (2022), Setelah mendapat terapi *Slow Stroke Back Massage* tiga kali sehari selama tiga hari, kelompok eksperimen mempunyai rerata tekanan darah sistolik pretest sebesar 167,25 mmHg dan tekanan darah diastolik sebesar 105,75 mmHg. Tekanan darah sistolik rata-rata dari kelompok kontrol pada tes sebelumnya tidak dikomputasikan. Tekanan sistolik tercatat 163,25 mmHg, sedangkan tekanan diastolik rata-rata adalah 90,10 mmHg. Tekanan darah sistolik rata-rata posttest pada kelompok percobaan adalah 156,60 mmHg, sedangkan tekanan darah diastolik rata-rata adalah 90,90 mmHg. Sebagai perbandingan, kelompok kontrol memiliki pembacaan posttest rata-rata 160,00 mmHg untuk tekanan darah sistolik dan 87,35 mmHg untuk tekanan darah diastolik. Oleh karena itu, dapat menyimpulkan bahwa intervensi *Slow Stroke Back Massage* secara signifikan mempengaruhi perubahan tingkat tekanan darah pada penderita hipertensi. Fenomena ini terlihat pada penderita hipertensi karena terjadi penurunan tingkat tekanan darah sistolik dan diastolik di RSUD Pakuhaji Kabupaten Tangerang.

Terapi yang sering ini telah dilakukan oleh individu yang mengidap hipertensi dengan mengonsumsi obat farmakologi dan diet rendah garam. Tidak diragukan lagi, penggunaan terapi farmakologi atau obat yang terus menerus masuk ke dalam tubuh individu akan berdampak buruk. Oleh karena itu, terapi non-farmakologis lebih disukai karena dianggap aman dan memberikan hasil yang bermanfaat. Mayoritas individu yang mengidap penyakit ini kurang ketidaktahuannya terhadap pilihan terapi non-farmakologis yang dikenal dengan terapi *Slow Stroke Back Massage* (SSBM). Dari uraian di atas, penulis mengungkapkan keinginannya untuk melaksanakan penelitian “Analisis Praktik Klinis Keperawatan pada Pasien Hipertensi dengan Masalah Keperawatan Utama Nyeri Akut dengan Terapi SSBM (*Slow Stroke Back Massage*) Di RS PKU Muhammadiyah Gombong”.

## **B. Tujuan**

### **1. Tujuan umum :**

Menjelaskan pemberian pengobatan *Slow Stroke Back Massage* (SSBM) sebagai intervensi keperawatan untuk meringankan nyeri dan menurunkan tekanan darah pada individu penderita hipertensi yang mengalami ketidaknyamanan akut sebagai perhatian utama keperawatan.

### **2. Tujuan khusus :**

Tujuan sebenarnya pemberian asuhan keperawatan pada klien dengan hipertensi adalah :

- a. Mejabarkan hasil temuan pada klien Hipertensi dengan masalah keperawatan utama nyeri akut
- b. Mejabarkan hasil temuan dari analisis data yang dilakukan pada pasien hipertensi yang mengalami masalah keperawatan yang signifikan terkait nyeri akut.
- c. Mejabarkan hasil intervensi pada klien Hipertensi dengan masalah keperawatan utama nyeri akut

- d. Menjabarkan hasil implementasi pada klien Hipertensi dengan masalah keperawatan utama nyeri akut
- e. Menjabarkan hasil evaluasi pada klien Hipertensi dengan masalah keperawatan utama nyeri akut

### C. Manfaat

Dari penelitian ini terdapatnya manfaat, yakni :

#### 1. Manfaat keilmuan

Tujuannya adalah menggunakan analisis ilmiah untuk mengkaji kasus yang ditangani dan mengembangkan intervensi untuk memodifikasi terapi *Slow Stroke Back Massage* (SSBM). Tujuannya untuk meringankan rasa sakit dan menurunkan tekanan darah terhadap penderita hipertensi.

#### 2. Manfaat aplikatif

##### a. Bagi Penulis

Penulis diharapkan dapat menyumbangkan segudang ilmu dan keahlian di bidang keperawatan khususnya terapi nonfarmakologis hipertensi. Hal ini termasuk melakukan modifikasi terhadap terapi komplementer dan memberikan wawasan berharga yang dapat digunakan untuk memahami kesenjangan antara pengetahuan teoretis dan penerapan praktis di lapangan.

##### b. Bagi Rumah Sakit

Bagi pihak rumah sakit khususnya RS PKU Muhammadiyah Gombong, masukannya mengenai terapi *Slow Stroke Back Massage* (SSBM) pada pasien Hipertensi. Terapi ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan dengan mengurangi rasa sakit dan menurunkan tekanan darah pada penderita Hipertensi, sehingga meningkatkan kesehatan secara keseluruhan

c. Bagi Masyarakat

Dapat menyebarluaskan informasi kepada masyarakat umum mengenai manfaat pemberian terapi *Slow Stroke Back Massage* (SSBM) untuk pengurangan nyeri dan penurunan tekanan darah.



## DAFTAR PUSTAKA

ADILASARI, WINDA (2020) *PENERAPAN TERAPI SLOW STROKE BACK MASSAGE (SSBM) PADA LANSIA PENDERITA HIPERTENSI DENGAN MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT DI KELURAHAN KEDURUS SURABAYA.*

Agina, P., Suwaryo, W., Aminah, S., & Waladani, B. (2022). Physiotherapy Treatment of Hypertension Patients to Reduce Headache Using Slow Stroke Back Massage Therapy In International Journal of Department Emergency Nursing and Community Medicine (Vol.1). Atlantis Press International BV. <https://doi.org/10.2991/978-94-6463-070-1>.

AHA (American Heart Association). 2019. Hypertension: The Silent Killer: Update JNC-8 Guideline Recommendation. *Alabama Pharmacy Association*, 1-8.

Ahmad, W. (2021). Description of Hypertension Risk Factors Based on the Degree of Hypertension. *Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar*, 16(2), 245–253.

Alhidayat, NS (2024). Application Of Slow Stroke Back Massage Therapy To Fulfill Comfort (Pain) In Non-Hemorrhagic Stroke Patients. *Garuda Pelamonia Jurnal Keperawatan*, [ojs.iikpelamonia.ac.id](https://ojs.iikpelamonia.ac.id), <https://ojs.iikpelamonia.ac.id/index.php/Garuda/article/view/546>

Azmy, L. U., Subrata, I. M., & Suariyani, N. L. P. (2021). Efficacy of sport and slow stroke back massage as a non-pharmacological therapy to lower blood pressure in elderly with chronic hypertension. *Public Health and Preventive Medicine Archive*, 9(1), 38–44. <https://doi.org/10.15562/phpma.v9i1.324>

Damawiyah, S., & Kamariyah, N. (2022). Implementasi Terapi Slow Stroke Back Massage Dengan Minyak Serai Terhadap Intensitas Nyeri Kepala Penderita Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 7(1), 258. <http://journal.umsurabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/10746>

Destiawan Eko Utomo, Ardina Nurfadillah Febianah, & Zahrah Maulidia Septimar. (2022). PENGARUH SLOW STROKE BACK MASSAGE TERHADAP PERUBAHAN TEKANAN DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI DI RSUD PAKUHAJI KABUPATEN TANGERANG. *Jurnal Nusantara Hasana*, 2(5), 53–59. <https://nusantarahasanajournal.com/index.php/nhj/article/view/547>

DWI SETYONO, NIM. (2021) *ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN HIPERTENSI DENGAN PEMBERIAN TERAPI SLOW STROKE BACK MASSAGE (SSBM) DENGAN MASALAH KEPERAWATAN UTAMA NYERI AKUT DI WILAYAH PUSKESMAS 2 WANAYASA*. Karya Ilmiah Akhir thesis, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG.

Fadilah, Heni and Buana, Chandra and Utario, Yossy and Ansori, Dedi (2023) *Asuhan Keperawatan Pada Ny.T Hipertensi dengan implementasi teknik slow stroke back massage (ssbm) pada pasien Masalah nyeri kepala di RSUD Kabupaten Rejang Lebong tahun 2023*. Diploma thesis, Poltekkes Kemenkes Bengkulu.

Fresia, S. (2021). Efektivitas Penerapan Teknik Slow Stroke Back Massage (Ssbm) Terhadap Penurunan Nyeri Kepala Pada Pasien Hipertensi Di Ruang Garuda Rumah Sakit Dr. Esnawan Antariksa Jakarta. *Jurnal Keperawatan Dan Kedirgantaraan*, 1(1), 1–4. [rspau.ac.id/index.php/JKKP/article/view/6](http://rspau.ac.id/index.php/JKKP/article/view/6) <https://ejournal.akper>

Gamage, A. U., & Seneviratne, R. de A. (2021). Physical inactivity, and its association with hypertension among employees in the district of Colombo. *BMC Public Health*, 21(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s12889-021-12013y>

Istyawati, Purwani, Dwi Budi Prastiani, and Arif Rakhman. 2020. “Efektifitas Slow Stroke Back Massage (Ssbm) Dalam Menurunkan Skala Nyeri Kepala Pasien Hipertensi Di Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal.” *Coping: Community of Publishing in Nursing*8(2):207.

Mahfuzah, M., Indrawati, I., & Aprilla, N. . (2023). ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA Tn. Z DENGAN TEKNIK SLOW STROKE BACK MASSAGE (SSBM) TERHADAP PENURUNAN NYERI PADA PENDERITA HIPERTENSI DI DESA SIMPANG KUBU WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS AIR TIRIS. *Excellent Health Journal*, 2(2), 25–31.

Normaliyanti, Mahmudah, R., & Tasalim, R. (2021). Slow Stroke Back Massage Therapy for Reducing Blood Pressure In Hypertension Patients: Narrative Review. *International Conference on Health Science*, Vol. 1(1).

Nuraini, B. (2019). Risk Factors of Hypertension. *J Majority*, 4(5), 10–19.

Potter, P. A., & Perry, A. G. (2022). *Fundamental Keperawatan* (7th ed.). Salemba Medika.

PPNI, Tim Pokja SDKI DPP. (2017). *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia : Definisi dan Indikator Diagnostik* (1st ed.). Dewan Pengurus Pusat PPNI.

PPNI, Tim Pokja SIKI DPP. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia : Definisi dan Tindakan Keperawatan* (1st ed.). Dewan Pengurus Pusat PPNI.

PPNI, Tim Pokja SLKI DPP. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia : Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan* (1st ed.). Dewan Pengururs Pusat PPNI

Purba, E. P., Veronika, A., Ambarita, B., & Sinaga, D. (2019). Tingkat Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan Activity Daily Living (ADL) di Panti Pemenang Jiwa. *Healthcaring: Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 27–35. <https://doi.org/https://doi.org/doi.org/healthcaring.v1n1.1320>

Riskesdas. (2018). *Riset Kesehatan Dasar*. Badan Penelitian Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.

SITI AMINAH, NIM. A02019068 (2022) EFEKTIVITAS TERAPI "SLOW STROKE BACK MASSAGE" UNTUK MENURUNKAN NYERI

KEPALA PADA PENDERITA HIPERTENSI DI WILAYAH DESA BRECONG KECAMATAN BULUSPESANTREN. Karya Tulis Ilmiah thesis, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG.

SULENDRO, ANNISA TEGAR MARBAWANI (2023) *Asuhan Keperawatan Dengan Pasien Hipertensi Dengan Intervensi Terapi Slow Stroke Back Massage Dengan Minyak Serai*. Other thesis, Universitas Duta Bangsa Surakarta.

Surya, D. O., & Yusri, V. (2022). Efektifitas Terapi Slow Stroke Back Massage Terhadap Nyeri Kepala Pasien Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 7(4), 120–123.

Trisnadewi, N. W., Pramesti, T. A., & Adiputra, I. M. S. (2018). Efektivitas Slow Stroke Back Massage Dengan Menggunakan Minyak Esensial Kenangan (*Cananga Odorata*) Dan Minyak Esensial Lavender (*Lavandula Angustifolia*) Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi. *Bali Medika Jurnal*, 5(2), 210–220. <https://doi.org/10.36376/bmj.v5i2.36>

Wibowo, T. A. (2018). Pengaruh Slow Stroke Back Massage (SSBM) Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Hipertensi Lansia. *Jurnal Keperawatan*, 2(2), 119–131. <http://ir.obihiro.ac.jp/dspace/handle/10322/3933>

World Health Organization (WHO). (2019). Hypertension.

Yuniarti, A. I., Dewi, E. S., Wiyata, K., Husada, M., Kebidanan, A., Mitra, W., & Nganjuk, H. (2019). Pengaruh Slow Stroke Back Masage (SSBM) Terhadap Tekanan Darah Menopause Penderita Hipertensi. *Conference on Innovation and Application of Science and Technology, Ciastech*, 171–176.

Yunus, M., Aditya, I. W. C., & Eksa, D. R. (2021). Hubungan Usia dan Jenis Kelamin dengan Kejadian Hipertensi di Puskesmas Haji Pemanggilan Kecamatan Anak Tuha Kab. Lampung Tengah. 21(April), 85–98.

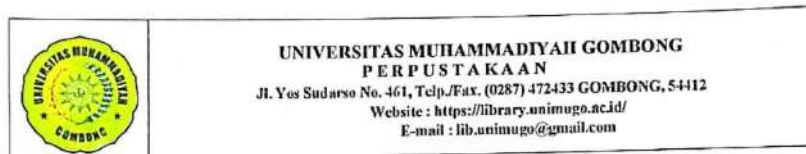
**Lampiran 1. Jadwal Kegiatan**

**Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penyusunan Proposal dan Hasil KIA Ners**

**TA 2023/2024**

<b>No</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Des</b>	<b>Jan</b>	<b>Feb</b>	<b>Mar</b>	<b>Apr</b>
<b>1</b>	Penentuan Tema					
<b>2</b>	Penyusunan Proposal					
<b>3</b>	Ujian Proposal					
<b>4</b>	Pengambilan Data Hasil Penelitian					
<b>5</b>	Penyusunan Hasil Penelitian					
<b>6</b>	Uji Hasil Penelitian					

## Lampiran 2. Hasil Uji Turnitin



### SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc  
NIK : 96009  
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Analisis Praktik Klinik Keperawatan pada Pasien Hipertensi dengan Masalah Keperawatan Utama Nyeri Akut dengan Pemberian Terapi SSBM (*Slow Stroke Back Massage*) di RS PKU Muhammadiyah Gombong

Nama : Diah Alifia Dwi Prastika  
NIM : 202303024  
Program Studi : Keperawatan Program Profesi  
Hasil Cek : 28 %

Gombong, 03 Agustus 2024

Mengetahui,  
Pustakawan Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT



(Diah Alifia Dwi Prastika, S.I. Prastika)



(Sawiji, M.Sc)

### **Lampiran 3. Lembar Permohonan Menjadi Responden**

#### **LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Kepada Yth,

Ibu Calon Responden Penelitian

Di Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Dengan Hormat,

Saya bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswa Program Studi Ners Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong.

Nama : Diah Alifia Dwi Prastika

NIM : 202303024

Bermaksud melakukan studdi kasusu dengan judul “Analisis Praktik Klinik Keperawatan Pada Pasien Hipertensi dengan Masalah Keperawatan Utama Nyeri Akut dengan Pemberian Terapi SSBM (Slow Stroke Back Massage) di RS PKU Muhammadiyah Gombong” sehubungan dengan ini, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi responden dalam studi kasus yang akan saya lakukan. Kerahasiaan data pribadi akan sangat kami jaga dan informasi yang akan digunakan hanya untuk kepentingan penelitian.

Demikian permohonan saya, atas perhatian dan ketersediaan Ibu saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Peneliti

(Diah Alifia Dwi Prastika)

#### Lampiran 4. Lembar Persetujuan Menjadi Responden

### LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

*(Informed Consent)*

Saya yang bertanggung jawab dibawah ini :

Nama (Inisial) :

Jenis Kelamin :

Setelah mendapatkan penjelasan tentang “Analisis Praktik Klinik Keperawatan Pada Pasien Hipertensi dengan Masalah Keperawatan Utama Nyeri Akut dengan Pemberian Terapi SSBM (Slow Stroke Back Massage) di RS PKU Muhammadiyah Gombong” yang dilaksanakan oleh Diah Alifia Dwi Prastika.

Saya menyadari bahwa penelitian ini tidak memberikan akibat negative terhadap saya maupun subjek lainnya. Sehingga jawaban yang saya berikan adalah yang sebenarnya dan data mengenai diri saya dalam studi kasus ini akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Bila saya merasa tidak aman, maka saya berhak mengundurkan diri.

Demikian persetujuan ini saya buat secara sadar, sukarela, dan tanpa paksaan dari siapapun, saya bersedia berperan sebagai responden dalam studi kasus dan menandatangani lembar persetujuan ini.

Peneliti  
Gombong,.....2024  
Responden

(Diah Alifia Dwi Prastika)

(.....)

## Lampiran 5. Format Asuhan Keperawatan

### FORMAT ASUHAN KEPERAWATAN PSIKOSOSIAL

#### JUDUL :

Asuhan Keperawatan Pada Ny..... Dengan Masalah Keperawatan Utama Nyeri Akut Di Ruang ..... RS PKU Muhammadiyah Gombong.

#### A. PENGKAJIAN

##### 1. Identitas Klien

- a. Inisial :
- b. Jenis Kelamin :
- c. Alamat :
- d. Umur :
- e. Agama :
- f. Status Perkawinan :
- g. Tingkat Pendidikan :
- h. Pekerjaan :

##### 2. Identitas Penanggungjawab

- a. Inisial :
- b. Jenis Kelamin :
- c. Alamat :
- d. Umur :
- e. Hubungan dengan klien :

#### B. FAKTOR PREDISPOSISI

- 1. Biologis
- 2. Psikologis

**Lampiran 6. Standart Operasional Prosedur *Slow Stroke Back Massage* (SSBM)**

<b>PENGERTIAN</b>	Merupakan tindakan stimulasi kulit dan jaringan di bawahnya dengan gosokan lambat yang berirama menggunakan tangan dengan tingkat 60 gerakan per menit yang diberikan selama 10 menit
<b>MANFAAT</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menurunkan ketegangan otot</li> <li>2. Meningkatkan sirkulasi darah</li> <li>3. Menurunkan tekanan darah</li> <li>4. Menurunkan nyeri</li> <li>5. Meningkatkan relaksasi</li> </ol>
<b>INDIKASI</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Klien yang mengalami nyeri/ketidaknyamanan</li> <li>2. Klien yang mengalami ansietas</li> <li>3. Klien dengan keluhan kekakuan dan ketegangan otot di punggung dan bahu</li> <li>4. Klien dengan kesulitan tidur</li> </ol>
<b>KONTRAINDIKASI</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fraktur tulang rusuk atau vertebra</li> <li>2. Luka bakar</li> <li>3. Daerah kemerahan pada kulit</li> <li>4. Luka terbuka pada daerah punggung</li> </ol>
<b>PERSIAPAN ALAT</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Selimut mandi</li> <li>2. Handuk mandi</li> <li>3. Minyak zaitun</li> </ol>
<b>PERSIAPAN LINGKUNGAN</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persiapan tempat</li> <li>2. Persiapan posisi klien</li> <li>3. Persiapan ruangan</li> </ol>

<b>PERSIAPAN PASIEN</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengatur posisi klien</li> <li>2. Mengkaji kondisi klien</li> <li>3. Mengkaji kondisi kulit</li> <li>4. Mengkaji tekanan darah</li> </ol>
<b>PERSIAPAN PERAWAT</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberi salam dan memperkenalkan diri</li> <li>2. Mengkaji kondisi klien</li> <li>3. Jaga privacy klien</li> <li>4. Jelaskan tujuan pemberian intervensi</li> <li>5. Mencuci tangan</li> </ol>
<b>CARA KERJA</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beritahu klien bahwa tindakan akan segera dimulai</li> <li>2. Cek alat-alat yang akan digunakan</li> <li>3. Dekatkan alat ke sisi tempat tidur klien</li> <li>4. Posisikan klien senyaman mungkin</li> <li>5. Mencuci tangan</li> <li>6. Periksa keadaan kulit, skala nyeri dan tekanan darah sebelum memulai masase punggung</li> <li>7. Bantu klien melepas baju</li> <li>8. Bantu klien dengan posisi pronasi/senyaman klien</li> <li>9. Buka punggung klien, bahu, lengan atas, tutup sisanya dengan selimut mandi</li> <li>10. Aplikasikan minyak zaitun pada bagian bahu dan punggung klien</li> <li>11. Meletakkan tangan pada bokong kemudian mulai masase dengan gerakan melingkar</li> <li>12. Usapan dilakukan ke atas dari bokong ke bahu. Masase di atas skapula dengan gerakan lembut dan tegas</li> <li>13. Melanjutkan ke arah lengan atas dan dalam satu usapan lembut secara lateral sepanjang sisi punggung dan kembali ke bawah ke puncak iliaka</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>14. Mengulangi gerakan yang sama tanpa melepaskan tangan dari kulit hingga masase selesai dilakukan</li> <li>15. Akhiri gerakan dengan masase memanjang ke bawah</li> <li>16. Bersihkan sisa minyak zaitun pada punggung klien dengan handuk mandi</li> <li>17. Bantu klien memakai baju kembali</li> <li>18. Bantu klien ke posisi semula</li> <li>19. Beritahu bahwa tindakan sudah selesai dilakukan</li> <li>20. Bereskan alat-alat yang telah digunakan</li> <li>21. Kaji respon klien</li> <li>22. Berikan <i>reinforcement</i> positif pada klien</li> <li>23. Akhiri kegiatan dengan baik</li> </ol>
<b>EVALUASI</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi respon klien</li> <li>2. Mengecek kembali skala nyeri dan tekanan darah klien setelah dilakukan tindakan</li> <li>3. Berikan <i>reinforcement</i> positif</li> <li>4. Akhiri pertemuan dengan baik</li> </ol>

## Lampiran 7. Lembar Observasi

### LEMBAR OBSERVASI

#### TINDAKAN TERAPI SLOW STROKE BACK MASSAGE

#### KARYA ILMIAH AKHIR NERS

#### IDENTITAS MAHASISWA

Nama Mahasiswa : Diah Alifia Dwi Prastika  
Nim : 202303024  
Judul KIAN : Analisis Praktik Klinik Keperawatan Pada Pasien Hipertensi Dengan Masalah Keperawatan Utama Nyeri Akut Dengan Pemberian Terapi SSBM (*Slow Stroke Back Massage*) Di RS PKU Muhammadiyah Gombong

#### IDENTITAS PASIEN

NAMA PASIEN :  
(INISIAL)  
JENIS KELAMIN :  
USIA :  
DIAGNOSA MEDIS :  
DIAGNOSA :  
KEPERAWATAN  
IMPLEMENTASI

Hari, Tanggal Jam	Ke	Nyeri			Tekanan Darah		
		SEBELUM	SESUDAH	Rata- Rata	SEBELUM	SESUDAH	Rata- Rata
	1						
	2						
	3						

Gombong, 2024







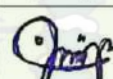









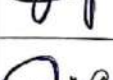

**Lampiran 8. Lembar Bimbingan**

**KEGIATAN BIMBINGAN**







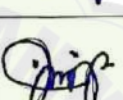

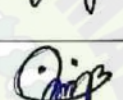



Nama : Diah Alifia Dwi Prastika

NIM : 202303024

Pembimbing : Fajar Agung Nugroho, S. Kep. Ns., M.N.S

Hari/Tanggal	Topik/Materi dan Saran Pembimbing	Tanda Tangan Mahasiswa	Paraf Pembimbing
17 November 2023	Menentukan Tema		
28 November 2023	Penentuan Judul		
24 Februari 2024	Revisi Judul		
04 April 2024	Konsul BAB I dan II		
09 April 2024	ACC BAB I dan II, lanjut BAB III		
10 Mei 2024	Konsul BAB III, Revisi, ACC lanjut ujian proposal		
24 Mei 2024	Turnitin		
13 Juli 2024	Revisi ujian proposal, lanjut BAB IV		
17 Juli 2024	Bimbingan BAB IV		

Universitas Muhammadiyah Gombong

01 Agustus 2024	Konsul BAB IV dan IV		
02 Agustus 2024	ACC lanjut ujian hasil, Turnitin		
18 Agustus 2024	Revisi ujian hasil		
18 September 2024	Konsul revisi ujian hasil ACC lanjut abstrak		
27 September 2024	Konsul abstrak		
28 September 2024	ACC pembukuan lanjut		

Mengetahui,

Ketua Program Studi Profesi Ners



(Wuri Utami, S. Kep. Ns., M. Kep)

Universitas Muhammadiyah Gombong